



**ANALISIS PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK  
KETIGA (DPK) TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN**  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang  
Padangsidimpuan)

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**ANNISA FITRI HARAHAP**  
**NIM. 11 220 0004**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**



**ANALISIS PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK  
KETIGA (DPK) TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang  
Padangsidimpuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**ANNISA FITRI HARAHAAP  
NIM. 11 220 0004**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing I**

**Rosnani Siregar, M. Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001**

**Pembimbing II**

**Budi Gautama Siregar, S. Pd, MM  
NIP. 19790720 201101 1 005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**

Hal : Lampiran Skripsi  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 3 Juli 2015

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan

Di

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara **Annisa Fitri Harahap** yang berjudul: **Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan)**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb*

**PEMBIMBING I**



**Rosnani Siregar, M. Ag**  
**NIP. 19740626 200312 2 001**

**PEMBIMBING II**



**Budi Gautama Siregar, S. Pd, MM**  
**NIP. 19790720 201101 1 005**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA FITRI HARAHAP  
NIM : 11 220 0004  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul skripsi : **Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan)**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 Tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 3 Juli 2015

Saya yang menyatakan



ANNISA FITRI HARAHAP

NIM. 11 220 0004

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

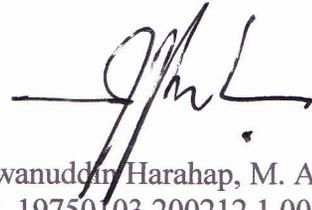
Nama : Annisa Fitri Harahap  
NIM : 11 220 0004  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan)

Ketua



Rosnani Siregar, M. Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris



Ikhwanuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

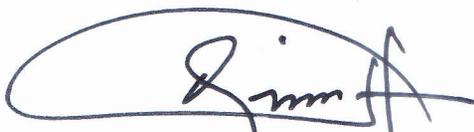
Anggota



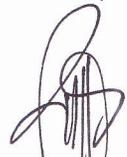
1. Rosnani Siregar, M. Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001



2. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001



3. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



4. Rukiah, SE., M.Si  
NIP. 19760324 200604 2002

Dilaksanakan :

Di : Padangsidempuan  
Tanggal/Waktu : 3 Juli 2015/ Jam 14.00 s/d 16.00 Wib  
Hasil/Nilai : 78,63 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,66  
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. 0634 - 22080, Fax. 0634 - 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK  
KETIGA (DPK) TERHADAP JUMLAH  
PEMBIAYAAN (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat  
Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan)**

**NAMA : ANNISA FITRI HARAHAP  
NIM : 11 220 0004**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi Islam (SEI)**  
Dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 25 Agustus 2015  
Dekan



*Fatahuddin Aziz Siregar*  
Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP.19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : Annisa Fitri Harahap

NIM : 11 220 0004

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah 1

Kata Kunci : Jumlah Tabungan, Jumlah Giro, Jumlah Deposito dan Jumlah Pembiayaan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu perkembangan jumlah tabungan, giro, deposito dan jumlah pembiayaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 mengalami *fluktuasi*. Dari latar belakang tersebut diambil judul “Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan). Rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh jumlah tabungan, giro dan deposito terhadap jumlah pembiayaan secara parsial.

Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito terhadap jumlah pembiayaan. Yang menjadi inti pembahasan adalah jumlah dana seluruh tabungan, giro, deposito pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan yang akan dialokasikan kepada pembiayaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana, penarikan sample dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel mulai dari periode 2013 sampai dengan periode 2014 per triwulan (8 triwulan). Sebelum melakukan pengolahan data pada SPSS versi 22 terlebih dahulu ditransformasikan ke dalam bentuk Ln (Logaritma Natural).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah giro berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan. Kemudian variabel jumlah tabungan dan deposito tidak berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang membawa manusia ke jalan yang benar menuju surganya Allah.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul “Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan)”.

Berkat ridha dari Allah Swt semua masalah yang penulis temukan selama penyelesaian penelitian ini bisa terselesaikan. Namun, penulis tidak lupa berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, S. HI., M. Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M. Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M. Si sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag dan Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd, MM selaku dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen civitas akademi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan bantuan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan, Ibu Zakia Khoiriyah dan Bapak Hazairin Sakti Pane selaku personalia PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.
7. Ucapan terima kasih yang tak ternilai kepada Ibunda Nurhasanah Pasaribu dan Ayahanda Samaruddin Harahap yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan iringan doa selama ini untuk kesuksesan penulis. Juga terima kasih kepada Abang, Kakak Ipar dan Adikku (Khairul Amri Hrp, Muhammad Taufik Hrp, Halimah Siregar, Adi Pratama Hrp, Bayu Dwitama Hrp, Pasha Hrp).
8. Kepada teman-teman seperjuangan penulis terutama Jurusan Perbankan Syariah 1 yang telah memberikan penulis motivasi dan inspirasi.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peningkatan mutu Perbankan Syariah, Khususnya di IAIN Padangsidempuan serta semoga selalu mendapatkan ridha dari Allah Swt. Amin.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Padangsidempuan, 3 Juli 2015  
Penulis

ANNISA FITRI HARAHAP  
NIM. 11 220 0004

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	a
	kasrah	i	i
	dommah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Capital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqosah</b>	
<b>Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Defenisi Operasional Variabel.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Teori	
1. Dana pihak ketiga (DPK) .....	12
a) Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	12
b) Dasar Hukum .....	13
c) Tabungan .....	14
d) Giro.....	17
e) Deposito.....	19
2. Pembiayaan .....	20
a) Pengertian Pembiayaan.....	20
b) Dasar Hukum .....	22
c) Unsur Pembiayaan.....	23
d) Tujuan Pembiayaan .....	24
e) Produk Pembiayaan.....	25
3. Pengaruh Jumlah Tabungan Terhadap Jumlah Pembiayaan .....	27
4. Pengaruh Jumlah Giro Terhadap Jumlah Pembiayaan .....	28
5. Pengaruh Jumlah Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan .....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	29

C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Tekhnis Analisis Data.....	40
1. Statistik Deskriptif .....	40
2. Uji Normalitas .....	41
3. Uji Regresi Sederhana.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data Penelitian .....	45
C. Hasil Penelitian .....	51
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Normalitas .....	52
3. Analisis Regresi Sederhana.....	53
a. Uji t (Parsial).....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
E. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	: Jumlah dana pihak ketiga (DPK) dan jumlah pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.....	3
Tabel II. 1	: Peneliti terdahulu.....	29
Tabel IV.1	: Perkembangan Jumlah Tabungan.....	46
Tabel IV. 2	: Perkembangan Jumlah Giro.....	47
Tabel IV. 3	: Perkembangan Jumlah Deposito.....	48
Tabel IV. 4	: Perkembangan Jumlah Pembiayaan.....	50
Tabel IV. 5	: Hasil analisis statistik deskriptif.....	51
Tabel IV. 6	: Hasil uji <i>kolmogorov-smirnov</i> normalitas.....	53
Tabel IV. 7	: Hasil analisis regresi sederhana.....	54
Tabel IV. 8	: Hasil analisis regresi sederhana.....	54
Tabel IV. 9	: Hasil analisis regresi sederhana.....	55
Tabel IV. 10	: Hasil analisis uji t (parsial).....	56
Tabel IV. 11	: Hasil analisis uji t (parsial.....	57
Tabel IV. 12	: Hasil analisis uji t (parsial).....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 : Kerangka berpikir.....	35
---------------------------------------	----

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram IV. 1	: Perkembangan Jumlah Tabungan.....	46
Diagram IV. 2	: Perkembangan Jumlah Giro.....	48
Diagram IV. 3	: Perkembangan Jumlah Deposito.....	49
Diagram IV. 4	: Perkembangan Jumlah Pembiayaan.....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring berjalannya perkembangan perekonomian, muncul berbagai lembaga keuangan dan non lembaga keuangan untuk menjaga kestabilan perekonomian. Salah satu jenis lembaga keuangan adalah bank. Menurut Adiwarmanto A. Karim pengertian bank adalah “lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang”.<sup>1</sup>

Di Indonesia, dikenal dua jenis bank yang dilihat dari sudut prinsip kerjanya yaitu bank konvensional dan bank syariah. Menurut Andri Soemitro bank syariah adalah “bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)”.<sup>2</sup>

Kegiatan usaha bank syariah ialah *pertama* menghimpun dana dan *kedua* menyalurkan dana. Kegiatan bank yang kedua menyalurkan dana kembali kepada masyarakat setelah menghimpun dana dari masyarakat. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal dengan istilah alokasi dana. Pengalokasian dana tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Menurut Ismail pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam

---

<sup>1</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 18.

<sup>2</sup> Andri Soemitro, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 61.

menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.<sup>3</sup> Sumber pembiayaan berasal dari dana bank. Adapun Sumber-sumber dana bank tersebut sebagai berikut:

Dana yang berasal dari bank itu sendiri, pencarian dana sendiri ini terdiri dari setoran awal dari pemegang saham (modal sendiri), cadangan-cadangan bank dan laba bank yang belum dibagi.

Dana yang berasal dari masyarakat luas, pencarian dana ini relatif mudah asalkan dapat memberikan bunga/bagi hasil dan fasilitas menarik kepada pemilik dana. Dana ini bersumber dari simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito.

Dana yang bersumber dari lembaga lainnya, pencarian dana ini bersumber dari kredit likuiditas dari Bank Indonesia, pinjaman antar bank, pinjaman dari bank-bank luar negeri dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).

Salah satu untuk melihat kesehatan suatu bank syariah dengan melihat jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mampu menutupi biaya operasional bank. Utamanya mampu membiayai jumlah pembiayaan dengan menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki oleh bank. Dalam data tabel 1 menyebutkan perkembangan jumlah pembiayaan dan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK).

---

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 105.

**Tabel. I. 1**  
**Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jumlah Pembiayaan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

Tahun	Jumlah Tabungan	Jumlah Giro	Jumlah Deposito	Jumlah DPK	Jumlah Pembiayaan
2009	40,421	1,481	9,455	51,357	47,000
2010	40,711	1,241	8,378	50,330	52,400
2011	29,652	1,095	11,860	42,607	57,770
2012	32,297	866	14,493	47,656	80,783
2013	30,747	1,108	11,353	43,208	74,307
2014	50,052	1,369	8,146	59,567	78,086
Jumlah	223,880	7,160	63,686	294,725	390,346

Sumber: data diolah oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah pembiayaan dan jumlah tabungan, giro dan deposito dari tahun ke tahun mengalami *fluktuasi*. Jumlah tabungan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar Rp.11,059 tetapi beda halnya dengan Jumlah Pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 5,37. Jumlah giro mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar Rp.229 tetapi jumlah pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp.23,013. Jumlah deposito pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp.2,633 begitu juga dengan jumlah pembiayaan pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp.23,013. Kemudian jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jumlah pembiayaan sama-sama mengalami *fluktuasi*.

Jumlah pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan dipengaruhi oleh dana simpanan tabungan sebesar 57%. Kemudian jumlah pembiayaan dipengaruhi oleh dana simpanan giro sebesar 1,8% dan jumlah pembiayaan dipengaruhi oleh dana simpanan deposito sebesar 16%.

Menurut Khodijah Hadiyyatul Maula dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan

NPF (*Non Performing Financing*) Terhadap Pembiayaan *Murābahah* Pada Bank Syariah Mandiri menyatakan “simpanan (dana pihak ketiga) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murābahah*”.<sup>4</sup>

Menurut Najahi Badruzaman dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia menyatakan “variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan pengaruh terhadap jumlah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dalam jangka panjang”.<sup>5</sup>

Menurut Feri Nurbaya dalam penelitiannya Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murābahah* Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.) menyatakan “secara parsial CAR, ROA dan DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murābahah*”.<sup>6</sup> Dari hasil penelitian terdahulu masing-masing terdapat perbedaan hasil penelitian antara pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan/kredit.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan personalia PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan salah satu yang mempengaruhi jumlah pembiayaan adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Khodijah Hadiyyatul Maula, “Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) Terhadap Pembiayaan *Murābahah* Pada Bank Syariah Mandiri”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 97.

<sup>5</sup> Najahi Badruzaman, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009), hlm. 128-130.

<sup>6</sup> Feri Nurbaya, “Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murābahah* Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)”, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2013), hlm. 7.

1. Modal sendiri dapat mempengaruhi jumlah pembiayaan. Jika, jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu menutupi permintaan jumlah pembiayaan yang ada. Maka PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan akan menggunakan modal sendiri.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana yang dimiliki oleh bank untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) maka akan semakin tinggi pula jumlah dana yang akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.<sup>7</sup>

Dari hasil uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berpengaruh terhadap perkembangan jumlah pembiayaan yang berada di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah pembiayaan. Maka peneliti membuat penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Jumlah DPK Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan oleh penulis, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah pokok sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Sakti, *Wawancara dengan Pesonalia PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan*, Tanggal 10 Maret 2015, Pukul 17.00 WIB.

1. Pengaruh jumlah modal sendiri terhadap jumlah pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.
2. Pengaruh jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghemat waktu dan dana yang dimiliki oleh penulis maka, ditentukan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu berfokus pada Dana Pihak Ketiga (tabungan, giro dan deposito) yang mempengaruhi jumlah pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh jumlah tabungan, giro, dan deposito terhadap jumlah pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan secara parsial?

### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel ditentukan dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dibagi menjadi dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (X): Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mempengaruhi jumlah pembiayaan:

- a. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>8</sup> Yang diteliti adalah data jumlah dana seluruh tabungan yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan yang dinyatakan dalam jutaan rupiah. Tabungan diukur menggunakan skala nominal.

Menurut Mudjarad Kuncoro nominal adalah “penggunaan angka untuk mengidentifikasi objek, individu, kejadian atau kelompok”.<sup>9</sup> Jumlah tabungan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah tabungan} = \text{tabungan } wadi'ah + \text{tabungan } mu\bar{d}\bar{a}rabah$$

Tito Adhitya Galih dalam penelitiannya menggunakan Ln (Logaritma Natural) pada pengolahan datanya untuk menghindari distribusi data yang tidak normal akibat dari selisih data yang terlalu besar.<sup>10</sup> Berdasarkan penggunaan Ln (Logaritma Natural) yang dilakukan oleh Tito Adhitya Galih. Maka setelah peneliti mendapatkan jumlah tabungan yang masih berupa data mentah, data jumlah tabungan akan di Ln (Logaritma Natural) kan di *microsoft excel* untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

$$\text{Jumlah tabungan} = \text{Ln} (\text{tabungan } wadi'ah + \text{tabungan } mu\bar{d}\bar{a}rabah)$$

---

<sup>8</sup> Andri Soemitro, *Op. Cit.*, hlm. 76.

<sup>9</sup> Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 153.

<sup>10</sup> Tito Adhitya Galih, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets*, Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Di Indonesia”, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011), Hlm. 87.

b. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan sedangkan cek dan bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran.<sup>11</sup> Yang diteliti adalah data jumlah dana seluruh giro yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan yang dinyatakan dalam jutaan rupiah. Giro diukur menggunakan skala nominal. Jumlah giro dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah giro} = \text{giro wadi'ah}$$

Setelah jumlah giro diperoleh oleh peneliti yang masih berupa data mentah maka data jumlah giro akan di Ln (Logaritma Natural) kan di *microsoft excel* untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

$$\text{Jumlah giro} = \text{Ln (giro wadi'ah)}$$

c. Deposito adalah salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga.<sup>12</sup> Yang diteliti adalah data jumlah dana seluruh deposito yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan yang dinyatakan dalam jutaan rupiah. Deposito diukur menggunakan skala nominal. Jumlah deposito dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah deposito} = \text{deposito muḍārabah}$$

---

<sup>11</sup>Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 84.

<sup>12</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 93.

Setelah jumlah deposito diperoleh oleh peneliti yang masih berupa data mentah maka data jumlah tabungan akan di Ln (Logaritma Natural) kan di *microsoft excel* untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

$$\text{Jumlah deposito} = \text{Ln}(\text{deposito } \textit{muḍārabah})$$

## 2. Variabel terikat (Y): Jumlah pembiayaan

- a. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>13</sup>

Yang diteliti adalah data jumlah seluruh pembiayaan yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan yang dinyatakan dalam jutaan rupiah. Pembiayaan diukur menggunakan skala nominal. Jumlah pembiayaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah pembiayaan yang disalurkan} = \text{pembiayaan yang disalurkan}$$

Setelah jumlah pembiayaan diperoleh oleh peneliti yang masih berupa data mentah maka data jumlah tabungan akan di Ln (Logaritma Natural) kan di *microsoft excel* untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

$$\text{Jumlah pembiayaan yang disalurkan} = \text{Ln}(\text{pembiayaan yang disalurkan})$$

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tabungan terhadap jumlah pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah giro terhadap jumlah pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah deposito terhadap jumlah pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan secara parsial.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang bisa diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.
- 2) Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang didapatkan dibangku kuliah.
- 3) Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

- b. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan
- 1) Sebagai sumber informasi untuk perkembangan Bank Muamalat kedepan.
  - 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan jumlah simpanan masyarakat yang mengendap di bank muamalat dan mampu mengalokasikan dana masyarakat ke tempat yang seharusnya diberikan untuk mendapatkan profit yang maksimal.
- c. Bagi Kampus diharapkan temuan yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data pembandingan sesuai dengan bidang yang akan diteliti, serta memberikan bukti empiris dari bukti penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka teori

##### 1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

###### a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Ismail “dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha”.<sup>14</sup>

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suharjono Simpanan atau Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun dari badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat dengan pihak yang kekurangan dana.<sup>15</sup>

Menurut Karnaen dan Hendri “ada tiga jenis produk utama pengerahan dana masyarakat yaitu: giro *wadi'ah* (hanya pada bank umum syariah), tabungan *wadi'ah/muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*.”<sup>16</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sumber dana bank yang berasal dari simpanan masyarakat yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, giro dan deposito.

---

<sup>14</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 43

<sup>15</sup> Mudrajad Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 155.

<sup>16</sup> Karnaen A. Perwataatmadja dan Hendri Tanjung, *Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Senayan Abadi, 2007), hlm. 77

## b. Dasar Hukum

### 1) Al-Qur'an

Ayat-ayat yang berkenaan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), antara lain:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِلَيْطٍ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa: 29).<sup>17</sup>

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. AL-Jumu'ah: 10).<sup>18</sup>

.....وَعَاخِرُونَ يَصْرِبُونَ فِي الْاَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ

Artinya:

“Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.” (QS. Al-Muzammil: 20).<sup>19</sup>

### 2) As-Sunnah

Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Syuaib Nabi Saw. bersabda:

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005), hlm. 83

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 554

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 575

ثَلَاثَ فَيَوْمٍ الْبَرَكَهُ الْبَيْعُ إِلَىٰ أَجَلٍ وَالْمَقَا رَضَةً وَخَلَطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ وَلَا

لِلْبَيْعِ

Artinya:

“Ada tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkahan: menjual dengan pembayaran secara tangguh, muqharadah (nama lain dari muḍārabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan tidak untuk dijual” (HR. Ibnu Majah).<sup>20</sup>

Dari Al-Qur’an dan Sunnah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap orang diperbolehkan mencari nafkah dengan jual beli, memberikan modal kepada yang membutuhkan sesuai dengan syari’ah Islam.

### c. Tabungan

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan bahwa “tabungan adalahn simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu”.<sup>21</sup>

Menurut Andri Soemitra tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi’ah* atau investasi berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>22</sup>

Menurut Lapoliwa tabungan merupakan “simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh si penabung sewaktu-waktu dikehendaki”.<sup>23</sup>

<sup>20</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Sunan ibnu Majah*, (Semarang: CV. Asy Syifa, 1993), Juz 3, hlm. 121-122

<sup>21</sup> Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 83.

<sup>22</sup> Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 76.

<sup>23</sup> Lapoliwa, *Akuntansi Perbankan*, (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), hlm. 73.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian tabungan adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh sipenabung menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

### 1. Tabungan *Syari'ah*

Menurut Dewan Syariah Nasional tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudhârabah* yaitu sebagai berikut:

#### a. Tabungan *Wadi'ah*

Menurut Sunarto Zulkifli tabungan *wadi'ah* merupakan “simpanan atau titipan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah”.<sup>24</sup> Berkaitan dengan produk tabungan *wadi'ah*, bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yadh adh-dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipan sedangkan bank bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana tersebut.

Beberapa ketentuan umum tabungan *wadi'ah* sebagai berikut:

1. Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai dengan kehendak pemilik harta.

---

<sup>24</sup> Sunarto Zulkifli, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2003), hlm. 101.

2. Keuntungan dan kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.
3. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.<sup>25</sup>

b. Tabungan *Muḍārabah*

Tabungan *muḍārabah* atau simpanan bagi hasil dari usaha bank yang besarnya nisbah ditetapkan bank sebagai *muḍarib*.<sup>26</sup> *Muḍārabah* mempunyai dua bentuk yaitu *muḍārabah mutlaqah* dan *muḍārabah muqayyadah*.

Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *muḍarib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *sāhibul maal* (pemilik dana).<sup>27</sup>

Beberapa ketentuan umum tabungan *muḍārabah* sebagai berikut:

1. Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana, bank bertindak sebagai *muḍarib* atau pengelola dana.
2. Dalam kapasitasnya sebagai *muḍarib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudhārabah* dengan pihak lain.
3. Modal harus dinyatakan dalam jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam bentuk akad pembukaan rekening.

---

<sup>25</sup> Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 346.

<sup>26</sup> Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 53.

<sup>27</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 347.

5. Bank sebagai *muḍarib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.<sup>28</sup>

#### **d. Giro**

Menurut Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso rekening giro adalah “simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek atau penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindah bukuan, sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran”.<sup>29</sup>

Prinsip *syari'ah* giro diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro. Giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip *syari'ah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan.<sup>30</sup> Giro yang dibenarkan secara *syari'ah* yaitu giro yang berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *muḍārabah*.

Menurut Warkum Sumitro Giro *wadi'ah* yaitu “simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat

---

<sup>28</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 409.

<sup>29</sup> Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Op. Cit.*, hlm. 97.

<sup>30</sup> Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 74-75.

dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan”.<sup>31</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian giro adalah simpanan masyarakat yang digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya bisa digunakan dengan cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran.

### 1. Pengertian Cek

Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan didalamnya atau pemegang cek tersebut.<sup>32</sup>

Dari pengertian cek diatas bank harus membayar kepada siapa saja yang membawa cek ke bank yang memelihara rekening nasabah untuk diuangkan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

### 2. Pengertian Bilyet Giro

Menurut Kasmir pengertian bilyet giro atau lebih dikenal dengan nama giro merupakan surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk memindahbukuan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya atau nomor rekening pada bank yang sama atau bank lainnya.<sup>33</sup>

Memindahbukukan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya artinya dipindahkan dari rekening nasabah si pemberi bilyet giro kepada nasabah penerima bilyet giro.

---

<sup>31</sup> Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Syariah dan Lembaga-Lembaga Terkait*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 83.

<sup>32</sup> Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 66.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 75.

### e. Deposito

Menurut Kasmir pengertian deposito (*time deposito*) merupakan “salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga”.<sup>34</sup> Menurut Karnaen dan Syafi’i Antonio deposito investasi *muḍārabah* adalah “dana yang disimpan nasabah hanya bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan, dengan bagi hasil keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama”.<sup>35</sup>

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Deposito syariah adalah “deposito yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip *syari’ah*”.<sup>36</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian deposito adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dilakukan berdasarkan jangka waktu yang sudah ditentukan dengan bagi hasil keuntungan berdasarkan kesepakatan antara bank dan sipenabung.

#### 1) Jenis-Jenis Deposito

Menurut Kasmir adapun jenis-jenis deposito adalah sebagai berikut:

- a. Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan dengan jenis jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari

---

<sup>34</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, *Op. Cit.*, hlm. 93.

<sup>35</sup> Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi’i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1992), hlm. 89.

<sup>36</sup> Adiwarman A Karim, *Op. Cit.*, hlm. 291-309.

- 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga.
- b. Sertifikat deposito, sama seperti halnya deposito berjangka sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6, dan 12 bulan. Hanya perbedaannya sertifikat deposito diterbitkan atas untuk dalam bentuk sertifikat serta dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain. Perbedaan lain adalah pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan dimuka, baik tunai maupun non tunai disamping setiap bulan atau jatuh tempo.
- c. *Deposit on call* adalah deposito digunakan untuk deponan yang memiliki jumlah uang dalam jumlah besar, misalnya Rp. 30.000,- (tergantung bank yang bersangkutan) dan sementara waktu belum digunakan. Penerbitan deposit on call memiliki jangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. *Deposit on call* diterbitkan atas nama.<sup>37</sup>

## **2. Pembiayaan**

### **a. Pengertian Pembiayaan**

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 63-67.

<sup>38</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 106.

Menurut Kasmir pembiayaan adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>39</sup>

Menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal istilah “pembiayaan pada intinya *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*Trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *sāhibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan”.<sup>40</sup>

Menurut Melayu SP. Hasibuan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan”.<sup>41</sup>

Menurut Syafi’i Antonio pembiayaan merupakan “salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*”.<sup>42</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan peminjam, dengan mewajibkan peminjam untuk melunasi/mengembalikan utangnya setelah jangka waktu yang sudah ditetapkan dengan imbalan dan bagi hasil keuntungan.

---

<sup>39</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 73.

<sup>40</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 3.

<sup>41</sup> Melayu S.P Hasibuan, *Op.Cit.*, Hlm. 87.

<sup>42</sup> Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 160.

## b. Dasar Hukum

Islam melarang setiap pembungaan uang, tetapi hal ini tidak berarti bahwa Islam melarang perkreditan. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

### 1) Al-Qur'an

Ayat-ayat yang berkenaan mengenai pembahasan pembiayaan, antara lain sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ، وَالَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya:

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang mulia.” (QS. Al-Hadid: 11).<sup>43</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنُم بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُوبُوهُ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.” (QS. AL-Baqarah: 282).<sup>44</sup>

### 2) As-Sunnah

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بْنُ حَمْرَةَ حَدَّثَنَا الزُّبَيْدِيُّ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ تَاجِرٌ يُدَافِنُ النَّاسَ فَإِذَا رَأَىٰ مُعْسِرًا قَالَ لِفَتْيَانِهِ تَجَاوَزُوا عَنْهُ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَتَجَاوَزَ عَنَّا فَتَجَاوَزَ اللَّهُ عَنْهُ

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar telah menceritakan kepada kami Yahya bin Hamzah telah menceritakan kepada kami Az Zubaidiy dari Az Zuhriy dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bahwa dia mendengar Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ada seorang pedagang yang memberi pinjaman kepada manusia sehingga jika ia melihat mereka

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 538

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 48

*dalam kesulitan dia berkata, kepada para pembantunya: "Berilah dia tempo hingga mendapatkan kemudahan semoga Allah memudahkan urusan kita. Maka kemudian Allah memudahkan urusan pedagang tersebut".<sup>45</sup>*

Berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan diperbolehkan secara syari'ah.

### c. Unsur Pembiayaan

Pemberian pembiayaan didasarkan atas kepercayaan antara dua atau lebih pihak. Menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal unsur-unsur dalam pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya dua pihak yaitu pemberi pembiayaan (*sāhibul maal*) dan penerima pembiayaan (*muḍarib*).
- 2) Adanya kepercayaan *shāhibul maal* kepada *muḍarib* yang didasarkan atas prestasi dan potensi *muḍarib*.
- 3) Adanya persetujuan berupa kesepakatan pihak *sāhibul maal* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *muḍarib* kepada *sāhibul maal*.
- 4) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *sāhibul maal* kepada *muḍarib*.
- 5) Adanya unsur waktu (*time element*). Unsur waktu merupakan unsur esensial pembiayaan.
- 6) Adanya unsur resiko (*degree of risk*) baik dari pihak *sāhibul maal* maupun di pihak *muḍarib*.<sup>46</sup>

Menurut Kasmir adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

#### 1) Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu keyakinan bagi sipemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.

---

<sup>45</sup>Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Semarang: CV Asy Syifa, 1992), Juz 3, hlm. 736

<sup>46</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 5.

- 2) Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- 3) Jangka waktu, setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
- 4) Resiko, akibat adanya tenggang waktu maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit.
- 5) Balas jasa, bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit.<sup>47</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur pembiayaan didasarkan atas kepercayaan antara kedua belah pihak atau lebih pihak, adanya kesepakatan yang tertuang dalam suatu perjanjian kemudian barang diterima dan pengembalian dengan jangka waktu yang sudah disepakati antara kedua belah pihak. Adanya unsur resiko baik dari dari pihak *sāhibul maal* maupun di pihak *muḍarib* dan balas jasa bagi bank berupa keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan.

#### **d. Tujuan Pembiayaan**

Menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dengan pembiayaan, yaitu:

1. *Profitability* yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.
2. *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan yang

---

<sup>47</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103-105.

dimaksud agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.<sup>48</sup>

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembiayaan ialah memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.

#### **e. Produk Pembiayaan**

Dari sekian banyak produk pembiayaan bank syariah, tiga produk pembiayaan utama yang mendominasi portofolio pembiayaan bank syariah adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang dan properti.

##### 1) Pembiayaan Modal Kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antar lain:

- a. Bagi Hasil, kebutuhan modal kerja yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku dan sebagainya, dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *muḍārabah* atau *musyārahah*. Sebagai contoh: usaha rumah makan, usaha bengkel, usaha toko kelontong, dan sebagainya.
- b. Jual beli, kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murābahah*.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 6.

## 2) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitas, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru. Ciri-ciri pembiayaan investasi adalah:

- a. Untuk mengadakan barang-barang modal.
- b. Mempunyai perencanaan alokasi dana yang matang dan terarah.
- c. Berjangka waktu menengah dan panjang.<sup>50</sup>

## 3) Pembiayaan Aneka Barang, Perumahan dan Properti

Kebutuhan pembiayaan aneka barang dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

- a. Bagi hasil, kebutuhan barang konsumsi, perumahan atau properti dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *musyārahah mutanaqisah*. Misalnya: pembelian mobil, sepeda motor, rumah, apartemen dan sebagainya.
- b. Jual beli, kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti apa saja secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murābahah*.
- c. Sewa, kebutuhan barang konsumsi, perumahan atau properti dapat juga dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijarah muntahiyah bittamlik*.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 124-125.

<sup>50</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 167.

<sup>51</sup> Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 127.

### 3. Pengaruh Jumlah Tabungan Terhadap Jumlah Pembiayaan

Menurut Irma Aprianti dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI) menyatakan “dari hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel tabungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kredit”.<sup>52</sup>

Menurut Moch Soedarto dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Semarang) menyatakan “simpanan masyarakat yang terdiri dari tabungan dan deposito berjangka, berpengaruh positif dan signifikan terhadap besar kecilnya penyaluran kredit”.<sup>53</sup>

Menurut Tito Adhitya Galih dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets*, Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Di Indonesia menyatakan bahwa “Dana pihak ketiga (tabungan, giro dan deposito), *return on assets*, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit”.<sup>54</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah tabungan berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan.

---

<sup>52</sup> Irma Aprianti, “Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI)”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm. 92.

<sup>53</sup> Moch Soedarto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Semarang)”, (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2004), hlm. 63.

<sup>54</sup> Tito Adhitya Galih, *Op.Cit.*, hlm. 6.

#### 4. Pengaruh Jumlah Giro Terhadap Jumlah Pembiayaan

Menurut Irma Aprianti dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit Dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI) menyatakan “dari hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel giro tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kredit”.<sup>55</sup>

Menurut Eris Munandar dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposito Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa “DPK (giro *wadi'ah* , tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*), LDR dan ROA secara positif dan signifikan mempengaruhi terhadap penyaluran pembiayaan oleh BSM”.<sup>56</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah giro berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan.

#### 5. Pengaruh Jumlah Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan

Menurut Moch Soedarto dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Semarang) menyatakan “simpanan masyarakat yang terdiri dari tabungan dan deposito berjangka, berpengaruh positif dan signifikan terhadap besar kecilnya penyaluran kredit”.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Irma Aprianti, *Op. Cit.*, hlm. 92.

<sup>56</sup> Eris Munandar, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposito Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri”, (Skripsi,UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 89.

<sup>57</sup> Moch Soedarto, *Op. Cit.*, hlm. 63.

Menurut Nugroho Heri Pramono dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Deposito *Muḍārabah*, Spread Bagi Hasil, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil menyatakan “variabel independen deposito *muḍārabah* berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil”.<sup>58</sup>

Menurut Irma Aprianti dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI) menyatakan “dari hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel deposito berpengaruh secara signifikan terhadap kredit”.<sup>59</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah deposito berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan.

## B. Penelitian Terdahulu

Penulis membuat beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi untuk penelitian ini:

**Tabel II. 1**  
Peneliti Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Khodijah Hadiyyatul Maula/2008	Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri,	1. Variabel dependen (jumlah pembiayaan)	Regresi berganda dengan persamaan <i>Ordinary Least</i>	1. Simpanan (dana pihak ketiga) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> . 2. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap

<sup>58</sup> Nugroho Heri Pramono, “Pengaruh Deposito *Muḍārabah* , Spread Bagi Hasil, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 61.

<sup>59</sup> Irma Aprianti, Op. Cit., hlm. 92.

		Marjin Keuntungan dan NPF ( <i>Non Performing Financing</i> ) Terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada Bank Syariah Mandiri.	2. Variabel independen (simpanan atau dana pihak ketiga, modal sendiri, marjin keuntungan, NPF)	<i>Squer</i> (OLS)	3. Marjin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> . 4. NPF ( <i>non performing financing</i> ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> .
2	Irma Aprianti/ 2009	Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	1. Variabel dependen (jumlah kredit dan jumlah Sertifikat Bank Indonesia) 2. Variabel independen (jumlah tabungan, giro, deposito)	Regresi berganda	1. Terdapat pengaruh antara variabel deposito terhadap kredit dan variabel giro terhadap jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI). 2. Penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variabel tabungan dan giro terhadap variabel kredit, serta tidak terdapat hubungan antara variabel tabungan dan deposito terhadap jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
3	Dita Andraeny/ 2011	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	1. Variabel dependen (volume pembiayaan berbasis bagi hasil) 2. Variabel independen (Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, dan <i>Non Performing Financing</i> )	<i>Partial Least Square</i> (PLS) dengan <i>software SmartPLS 2.0</i>	1. Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia. 2. Tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia. 3. <i>Non performing financing</i> (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.

4	Najahi Badruzaman/2009	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Sertifikat <i>Wadi'ah</i> Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel dependen (pembiayaan)</li> <li>2. Variabel independen (Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Sertifikat <i>Wadi'ah</i> Bank Indonesia)</li> </ol>	Analisis model dinamis error <i>correction model</i> atau ECM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel dana pihak ketiga (DPK) memberikan pengaruh terhadap jumlah pembiayaan <i>muḍārabah</i> dan pembiayaan <i>musyārahah</i> dalam jangka panjang.</li> <li>2. Variabel tingkat bagi hasil dalam jangka panjang maupun jangka pendek memiliki pengaruh terhadap jumlah pembiayaan <i>muḍārabah</i> dan jumlah pembiayaan <i>musyārahah</i>.</li> <li>3. Variabel Sertifikat <i>Wadi'ah</i> Bank Indonesia memberikan pengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan <i>muḍārabah</i> baik jangka panjang maupun jangka pendek.</li> <li>4. Variabel dana pihak ketiga (DPK) memberikan pengaruh terhadap jumlah pembiayaan <i>muḍārabah</i> pada Bank Syariah Mandiri.</li> <li>5. Variabel Sertifikat <i>Wadi'ah</i> Bank Indonesia memberikan pengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan <i>muḍārabah</i> dalam jangka pendek.</li> </ol>
5	Wuri Arianti N.P /2011	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel dependen (pembiayaan)</li> <li>2. Variabel independen (Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA))</li> </ol>	Regresi berganda dengan persamaan <i>Ordinary Least Squer</i> (OLS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan.</li> <li>2. Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.</li> <li>3. Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.</li> <li>4. Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.</li> <li>5. Secara simultan semua variabel (DPK, CAR, NPF, ROA) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.</li> </ol>

		2001-2011)			
6	Eris Munandar/ 2009	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposito Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri	1. Variabel dependen (Pembiayaan) 2. Variabel independen (Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposito Ratio Dan Return On Asset)	Regresi berganda dengan persamaan <i>Ordinary Least Squer</i> (OLS)	1. DPK, LDR, dan ROA secara positif dan signifikan mempengaruhi terhadap penyaluran pembiayaan oleh BSM.
7	Ferial Nurbaya/ 2013	Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)	1. Variabel dependen (Pembiayaan <i>Murābahah</i> ) 2. Variabel independen (CAR, ROA, FDR, dan DPK)	Regresi linear berganda dengan metode <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ADL)	1. Variabel CAR, ROA, FDR, dan DPK secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> . 2. Secara parsial CAR, ROA dan DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> . Sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> .

Ada beberapa faktor yang membedakan antara judul penulis dengan judul peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

- 1) Khodijah Hadiyyatul Maula membahas tentang Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) Terhadap Pembiayaan *Murābahah* Pada Bank Syariah Mandiri. Sedang penulis membahas tentang Analisis Pengaruh Jumlah DPK Terhadap

- Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan).
- 2) Irma Aprianti membahas tentang Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit Dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Sedang penulis membahas tentang Analisis Pengaruh Jumlah DPK Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan).
  - 3) Dita Andraeny membahas tentang Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Dan *Non Performing Financing* Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Sedang penulis membahas tentang Analisis Pengaruh Jumlah DPK Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan).
  - 4) Najahi Badruzaman membahas tentang Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Sertifikat *Wadi'ah* Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia. Sedang penulis membahas tentang Analisis Pengaruh Jumlah DPK Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan).
  - 5) Wuri Arianti N.P membahas tentang Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011). Sedang penulis membahas tentang Analisis Pengaruh Jumlah DPK Terhadap Jumlah

Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan).

- 6) Eris Munandar membahas tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposito Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri. Sedang penulis membahas tentang Analisis Pengaruh Jumlah DPK Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan).
- 7) Ferial Nurbaya membahas tentang Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murābahah* Periode Maret 2001-Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.). Sedang penulis membahas tentang Analisis Pengaruh Jumlah DPK Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan).

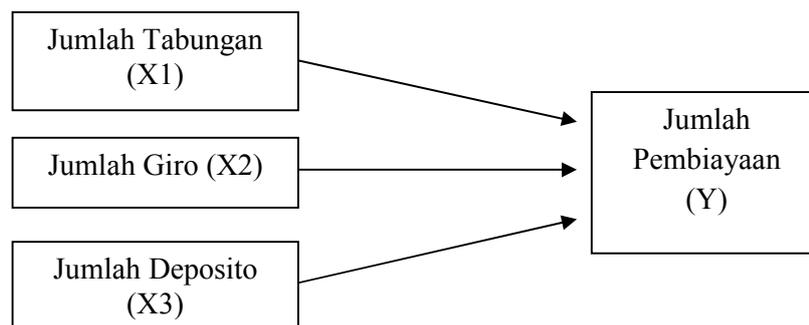
### **C. Kerangka Berpikir**

Kegiatan usaha bank syariah ialah *pertama* menghimpun dana dan *kedua* menyalurkan dana. Penghimpunan dana yang ada di bank syariah dapat berupa simpanan tabungan, giro dan deposito. Dana yang dihimpun dari masyarakat sebagian besar digunakan untuk kegiatan operasional bank. Bank berusaha untuk mendapatkan dana sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Semakin tinggi jumlah dana yang terkumpul dari masyarakat maka semakin tinggi jumlah pembiayaan bank syariah.

Dana Pihak Ketiga berasal dari simpanan tabungan, giro dan deposito. Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan. Karena pihak bank akan memberikan bagi hasil terhadap dana yang berasal dari tabungan, giro dan deposito kepada pemilik dana, untuk itu bank harus menyalurkan dana masyarakat tersebut secara efektif dan efisien.

Penyaluran dana pada bank syariah diwujudkan dengan bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan penyaluran dana yang dilakukan oleh pihak bank kepada masyarakat yang membutuhkan dengan sistem imbalan atau bagi hasil.

**Gambar II. 1**  
Kerangka Berpikir



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto arti hipotesis dari arti katanya hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya

disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis.<sup>60</sup>

Secara istilah hipotesis diletakkan sebagai perkiraan, dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah atau pertanyaan penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya setelah data selesai dikumpulkan. Karena sifatnya masih dugaan atau jawaban sementara, maka setelah melalui proses pengujian, hipotesis itu bisa diterima dan bisa ditolak sesuai dengan hasil pengujiannya.<sup>61</sup>

Berdasarkan landasan teori, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Jumlah tabungan berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.

H<sub>2</sub>: Jumlah giro berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.

H<sub>3</sub>: Jumlah deposito berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.

---

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 64.

<sup>61</sup>Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 82.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan yang berada di Jl. Baginda Oloan/Gatot Subroto No. 08 Padangsidempuan.

###### b. Waktu Penelitian

Untuk menghemat waktu dan biaya peneliti keluarkan maka peneliti menentukan waktu penelitian. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari 2015 sampai dengan Mei 2015.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian Kuantitatif merupakan penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.<sup>62</sup> Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numerik (angka).<sup>63</sup> Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.<sup>64</sup> Dengan

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 10

<sup>63</sup> Mudjarad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 124.

<sup>64</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22. Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu atau *times series*. *Data time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.<sup>65</sup>

Data yang akan dilihat dari waktu ke waktu yaitu data jumlah tabungan, giro, deposito dan pembiayaan yang dilihat mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 per triwulan (8 triwulan).

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Rosady Ruslan pengertian populasi (*universal*) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan Periode 2003 sampai periode 2015.

#### b. Sampel

Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling ini digunakan pada

---

<sup>65</sup> Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

<sup>66</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 133.

penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan atau kriteria penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.<sup>67</sup>

Penentuan sample dengan kriteria dan tujuan tertentu yaitu berdasarkan pertimbangan kelengkapan data yang tersedia. Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah laporan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan per triwulan Periode 2013 sampai dengan periode 2014 (8 triwulan).

#### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

##### **a. Data Skunder**

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>68</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung, berupa laporan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan per triwulan Periode 2013 sampai dengan periode 2014 (8 triwulan).

##### **b. Dokumen**

Dalam keseharian manusia, sudah banyak tersedia data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Beberapa data (informasi) sosial ini banyak ditemui di beberapa dokumen (buku) statistik seperti yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik atau masih berupa data mentah yang belum diolah sama sekali dan

---

<sup>67</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 125.

<sup>68</sup> Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hlm. 138.

tersimpan didalam komputer atau merupakan sebuah laporan keuangan dari suatu perusahaan.<sup>69</sup>

Data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumen yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan per triwulan Periode 2013 sampai dengan periode 2014 (8 triwulan).

## 5. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh jumlah tabungan, giro dan deposito terhadap jumlah pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan dengan alat bantu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22.

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data.<sup>70</sup> Penggunaan statistik deskriptif untuk mengetahui: seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

---

<sup>69</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 168.

<sup>70</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 200.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.<sup>71</sup> Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

### c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu jumlah tabungan, giro dan deposito terhadap jumlah pembiayaan yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan. Analisis regresi sederhana dapat dicari menggunakan program SPSS versi 22.

Rumus:  $Y = a + bX$

Dimana :

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

### d. Uji t (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

---

<sup>71</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 181.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap variabel  $Y$  maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability  $t$  lebih besar dari 0,05 maka ada pengaruh dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap variabel  $Y$  (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai probability  $t$  lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap variabel  $Y$  (koefisien regresi signifikan). Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, hlm. 114

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413. T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34.

Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.

Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan Islamic Development Bank (IDB), yang berkedudukan di Jeddah Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang saham luar negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999.

Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (*rebranding*) dengan tujuan menjadi bank syariah yang *Islamic, Modern, dan Professional*.

Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp 12,6 triliun menjadi Rp 54,6 triliun di tahun 2013.<sup>81</sup>

Dalam perkembangan selanjutnya bank muamalat yang tambah semakin banyak berdiri dikota-kota lain dan membuka cabang termasuk dikota padangsidempuan yaitu kantor cabang padangsidempuan yang beralamat di Jl. Baginda Oloan/Gatot Subroto No. 08 Padangsidempuan merupakan cabang dari bank muamalat indonesia yang berada di Jakarta pusat tepatnya gedung Artaloka lantai Jl. Sudirman kav. 2 Jakarta Pusat. Bank ini didirikan pada bulan juli 2003 sebagai bank yang menjalankan usahanya dengan prinsip syariah.

Alasan pemilihan kota padangsidempuan sebagai lokasi kerja dikarenakan kota padangsidempuan memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dan segala jenis usaha ada di kota padangsidempuan. Mulai dari jenis usaha dagang, jasa, pertanian, perkantoran dan lain sebagainya dan dapat menunjang berdirinya bank muamalat padangsidempuan sebagai kantor cabang.

---

<sup>81</sup> [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com), diakses pada tanggal 8 Mei 2015 Pukul 17.00

## 2. Visi dan Misi

### a) Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi di pasar rasional.

### b) Misi

Menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.<sup>82</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil perolehan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti akan memaparkan data laporan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diperoleh langsung dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.

### 1. Jumlah Tabungan

Jumlah seluruh dana tabungan yang dinyatakan dalam nominal rupiah dan perkembangan jumlah tabungan pada tahun 2013 dan 2014 pertriwulan mengalami peningkatan, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel IV. 1 dibawah ini:

---

<sup>82</sup> [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com), diakses pada tanggal 8 Mei 2015 Pukul 17.00

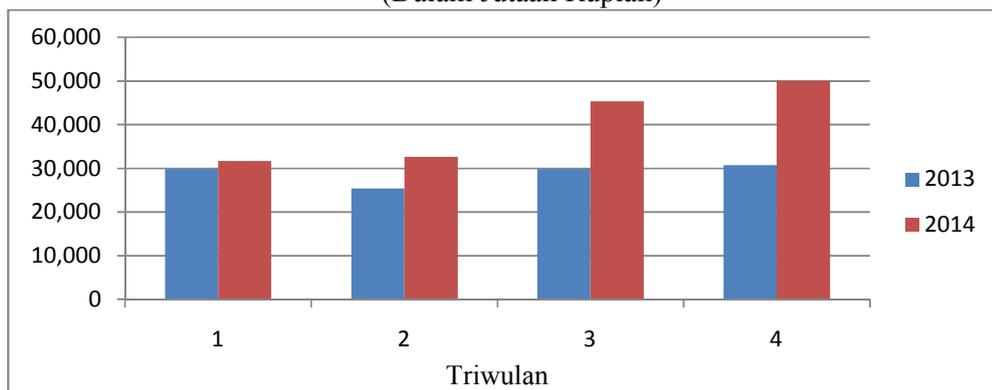
**Tabel IV. 1**  
**Perkembangan Jumlah Tabungan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.**  
**Pertriwulan 2013-2014**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Triwulan	Tahun	
	2013	2014
1	29,831	31,710
2	25,381	32,670
3	29,850	45,350
4	30,747	50,052
<b>Jumlah</b>	<b>115,809</b>	<b>159,782</b>

Sumber: Data Laporan Perkembangan DPK PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KC Padangsidimpuan, data diolah

Dari Tabel IV. 1 dapat dilihat bahwa jumlah tabungan pada tahun 2014 mengalami kenaikan, tetapi tahun 2013 pada triwulan ke-2 jumlah tabungan mengalami penurunan sebesar Rp 4,450. Kemudian jumlah tabungan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 43,973. Untuk memperjelas perkembangan jumlah tabungan dapat dilihat pada diagram IV. 1 dibawah ini:

**Diagram IV. 1**  
**Perkembangan Jumlah Tabungan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.**  
**Pertriwulan 2013-2014**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Data Laporan Perkembangan DPK PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KC Padangsidimpuan, data diolah

Dari Diagram IV. 1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 pertriwulan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan tahun 2013 pada triwulan ke-2 mengalami penurunan.

## 2. Jumlah Giro

Jumlah seluruh dana giro yang dinyatakan dalam nominal rupiah dan perkembangan jumlah giro pertriwulan mengalami *fluktuasi* pada tahun 2013 dan 2014. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 2 dibawah:

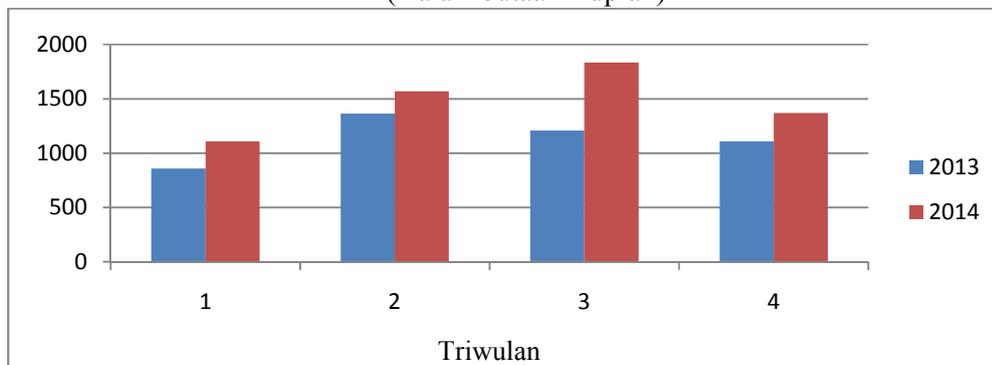
**Tabel IV. 2**  
Perkembangan Jumlah Giro  
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.  
Pertriwulan 2013-2014  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Triwulan	Tahun	
	2013	2014
1	860	1,108
2	1,364	1,568
3	1,211	1,834
4	1,109	1,369
<b>Jumlah</b>	<b>4,544</b>	<b>5,879</b>

Sumber: Data Laporan Perkembangan DPK PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KC Padangsidimpuan, data diolah

Dari Tabel IV. 2 diatas dapat dilihat bahwa tahun 2013 pada triwulan ke-2 jumlah giro mengalami kenaikan sebesar Rp 504. Dan pada triwulan ke-4 jumlah giro mengalami penurunan sebesar Rp 102. Pada tahun 2014 triwulan ke-4 jumlah giro mengalami penurunan sebesar Rp 465. Kemudian jumlah giro dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp 1,335. Untuk memperjelas perkembangan jumlah giro dapat dilihat pada diagram IV. 2 dibawah ini:

**Diagram IV. 2**  
 Perkembangan Jumlah Giro  
 PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.  
 Pertriwulan 2013-2014  
 (Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Data Laporan Perkembangan DPK PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KC Padangsidimpuan, data diolah

Dari Diagram IV. 2 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 triwulan ke-2 jumlah giro mengalami kenaikan dan pada tahun 2014 triwulan ke-3 mengalami kenaikan yang cukup besar.

### 3. Jumlah Deposito

Jumlah seluruh dana deposito yang dinyatakan dalam nominal rupiah dan perkembangan jumlah deposito pertriwulan mengalami *fluktuasi* pada tahun 2013 dan 2014. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 3 dibawah:

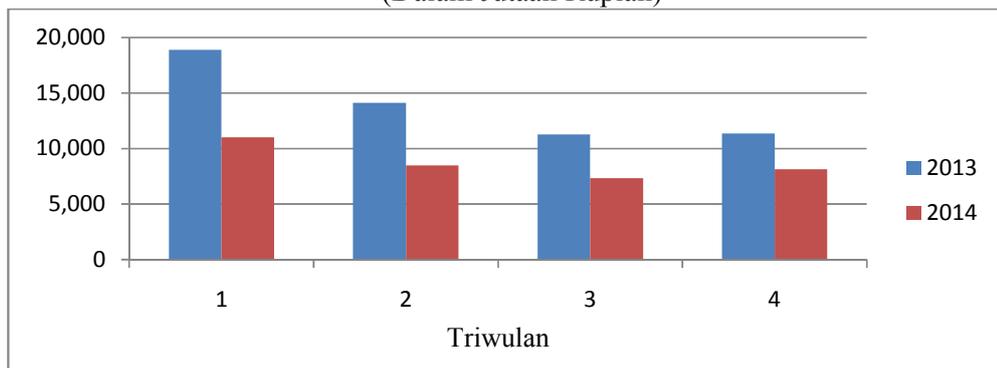
**Tabel IV. 3**  
 Perkembangan Jumlah Deposito  
 PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.  
 Pertriwulan 2013-2014  
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Triwulan	Tahun	
	2013	2014
1	18,883	11,024
2	14,135	8,486
3	11,280	7,337
4	11,354	8,146
<b>Jumlah</b>	<b>55,652</b>	<b>34,993</b>

Sumber: Data Laporan Perkembangan DPK PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KC Padangsidimpuan, data diolah

Dari Tabel IV. 3 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 dari triwulan ke-1 sampai dengan triwulan ke-4 jumlah deposito mengalami penurunan sebesar Rp 7,529. Kemudian pada tahun 2014 dari triwulan ke-1 sampai dengan triwulan ke-3 jumlah deposito mengalami penurunan sebesar Rp 3,687. Kemudian jumlah deposito dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 20.659. Untuk memperjelas perkembangan jumlah deposito dapat dilihat pada diagram IV. 3 dibawah ini:

**Diagram IV. 3**  
Perkembangan Jumlah Deposito  
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.  
Pertriwulan 2013-2014  
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Data Laporan Perkembangan DPK PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KC Padangsidimpuan, data diolah

Dari Diagram IV. 3 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 dan 2014 mulai dari tirwulan ke-2 sampai dengan triwulan ke-4 jumlah deposito mengalami penurunan yang cukup besar.

#### 4. Jumlah Pembiayaan

Jumlah seluruh dana pembiayaan yang dinyatakan dalam nominal rupiah dan perkembangan jumlah deposito pertriwulan mengalami *fluktuasi* pada tahun 2013 dan 2014. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 4 dibawah:

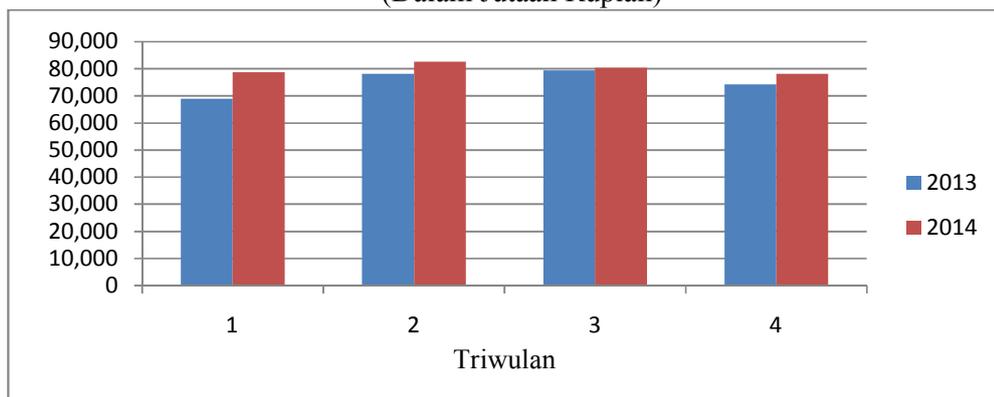
**Tabel IV. 4**  
 Perkembangan Jumlah Pembiayaan  
 PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.  
 Pertriwulan 2013-2014  
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Triwulan	Tahun	
	2013	2014
1	68,887	78,757
2	78,187	82,734
3	79,522	80,358
4	74,307	78,086
<b>Jumlah</b>	<b>300,903</b>	<b>319,935</b>

Sumber: Data Laporan Perkembangan Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KC Padangsidimpuan, data diolah

Dari Tabel IV. 4 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 triwulan ke-3 jumlah pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,335. Kemudian pada tahun 2014 triwulan ke-2 jumlah pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp 3,977. Kemudian jumlah pembiayaan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp 19.032. Untuk memperjelas perkembangan jumlah pembiayaan dapat dilihat pada diagram IV. 4 dibawah ini:

**Diagram IV. 4**  
 Perkembangan Jumlah Pembiayaan  
 PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.  
 Pertriwulan 2013-2014  
 (Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Data Laporan Perkembangan Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KC Padangsidimpuan, data diolah

Dari Diagram IV. 4 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 dan 2014 jumlah pembiayaan mengalami kenaikan dan penurunan dari triwulan ke-1 sampai dengan triwulan ke-4 yang tidak begitu tinggi.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan penulis ialah dengan cara mengolah data sekunder berupa laporan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan yang diperoleh langsung dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Indonesia. Data yang di peroleh akan di Ln(Logaritma Natural)kan di *Microsof Excel* sebelum memasukkan data ke *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22. Penulis menggunakan sampel per triwulan selama periode 2013 sampai dengan periode 2014 (8 triwulan). Untuk mengetahui rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi data, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 5**  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jumlah pembiayaan	8	11	11	11,26	,056
jumlah tabungan	8	10	11	10,42	,229
jumlah giro	8	7	8	7,15	,233
jumlah deposito	8	9	10	9,29	,311
Valid N (listwise)	8				

Sumber: hasil penelitian ( data diolah 2015 )

Berdasarkan Tabel. IV. 5 diatas dapat dilihat variabel jumlah tabungan, giro, dan deposito (independen) dan variabel jumlah pembiayaan (dependen) berjumlah (N) sebanyak 8. Nilai minimum jumlah pembiayaan sebesar 11, nilai

maksimum jumlah pembiayaan sebesar 11, untuk rata-rata jumlah pembiayaan adalah 11.26, dan nilai tingkat variasi kelompok data jumlah pembiayaan diperoleh nilai standar deviasi jumlah pembiayaan sebesar 0.056.

Nilai minimum jumlah tabungan sebesar 10, nilai maksimum jumlah tabungan sebesar 11, untuk rata-rata jumlah tabungan adalah 10.42, dan nilai tingkat variasi kelompok data jumlah tabungan diperoleh nilai standar deviasi jumlah pembiayaan sebesar 0.229.

Nilai minimum jumlah giro sebesar 7, dan nilai maksimum jumlah giro sebesar 8, untuk rata-rata jumlah giro adalah 7.15, dan nilai tingkat variasi kelompok data jumlah giro diperoleh nilai standar deviasi jumlah pembiayaan sebesar 0.233.

Nilai minimum jumlah deposito sebesar 9, nilai maksimum jumlah deposito sebesar 10 dan rata-rata jumlah deposito adalah 9.29 dan nilai tingkat variasi kelompok data jumlah deposito diperoleh nilai standar deviasi jumlah pembiayaan sebesar 0.311.

## **2. Uji Normalitas**

Data yang diperoleh peneliti yang berupa laporan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan akan di Ln(Logaritma Natural)kan di *Microsof Excel* untuk memudahkan peneliti mengolah data di *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22.

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel jumlah pembiayaan (dependen), variabel jumlah tabungan, giro dan deposito (independen) atau

keduanya berdistribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* data variabel dependen dan independen yang normal adalah jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel IV. 6 dibawah:

**Tabel. IV. 6**  
*Hasil Kolmogorov-Smirnov Uji Normalitas*

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01933490
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.150
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: hasil penelitian ( data diolah 2015 )

Dari Tabel. IV. 6 diatas dapat dilihat bahwa hasil *Kolmogorov-Smirnov* Uji Normalitas dengan taraf signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 yaitu 0,20 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas yang artinya data variabel jumlah tabungan, giro, deposito dan jumlah pembiayaan pada 8 sampel adalah normal.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu jumlah tabungan, giro dan deposito terhadap jumlah pembiayaan yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan. Untuk mempermudah penulis mendapatkan hasil regresi

seederhana maka penulis menggunakan alat bantu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22.

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,597	1,013		10,465	,000
	Jumlah Tabungan	,063	,097	,258	,653	,538

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2015)

Berdasarkan Tabel IV. 7 diatas dapat diperoleh nilai jumlah pembiayaan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Pembiayaan} = 10,597 + 0,653 \text{ Jumlah Tabungan}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diambil suatu hasil sebagai berikut:

1. Konstanta nialainya adalah 10,597 artinya jika jumlah tabungan (X1) nilainya adalah 0 maka jumlah pembiayaan (Y) nilainya 10,579.
2. Koefisien regresi variabel jumlah tabungan (X1) sebesar 0,653 artinya jika nilai independen lain nilainya dianggap tetap dan jumlah tabungan (X1) mengalami kenaikan 1% maka jumlah pembiayaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,653.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,824	,394		24,927	,000
	Jumlah Giro	,201	,055	,830	3,639	,011

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2015)

Berdasarkan Tabel IV. 8 diatas dapat diperoleh nilai jumlah pembiayaan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Pembiayaan} = 9,824 + 3,639 \text{ Jumlah Giro}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diambil suatu hasil sebagai berikut:

1. Konstanta nilainya adalah 9,824 artinya jika jumlah giro (X2) nilainya adalah 0 maka jumlah pembiayaan (Y) nilainya 9,824.
3. Koefisien regresi variabel jumlah giro (X2) sebesar 3,639 artinya jika nilai independen lain nilainya dianggap tetap dan jumlah giro (X2) mengalami kenaikan 1% maka jumlah pembiayaan akan mengalami kenaikan sebesar 3,639.

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,576	,430		29,274	,000
Jumlah Deposito	-,142	,046	-,782	-3,070	,022

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2015)

Berdasarkan Tabel IV. 9 diatas dapat diperoleh nilai jumlah pembiayaan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Pembiayaan} = 12,576 - 3,070 \text{ Jumlah Deposito}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diambil suatu hasil sebagai berikut:

1. Konstanta nilainya adalah 12,576 artinya jika jumlah deposito (X3) nilainya adalah 0 maka jumlah pembiayaan (Y) nilainya 12,576.

2. Koefisien regresi variabel jumlah deposito (X3) sebesar -3,070 artinya jika nilai independen lain nilainya dianggap tetap dan jumlah deposito (X3) mengalami kenaikan 1% maka jumlah pembiayaan akan mengalami penurunan sebesar 3,070.

**a. Uji t (Parsial)**

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1, X2, dan X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Analisis Uji t (parsial)**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	10,465	,000
Jumlah Tabungan	,653	,538

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2015)

Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.

Dari tabel IV. 10 diatas dapat dihitung bahwa  $t_{hitung}$  jumlah tabungan sebesar  $0,653 < t_{tabel} 2.447$  artinya variabel jumlah tabungan tidak berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan dengan taraf signifikan  $0.538 > 0.05$  artinya

tidak signifikan. Maka dapat diketahui bahwa variabel jumlah tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan.

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Analisis Uji t (parsial)**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	24,927	,000
Jumlah Giro	3,639	,011

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2015)

Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.

Dari Tabel IV. 11 diatas dapat dihitung bahwa  $t_{hitung}$  jumlah giro sebesar  $3,369 > t_{tabel} 2.447$  artinya variabel jumlah giro berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan dengan taraf signifikan  $0,11 < 0.05$  artinya signifikan. Maka dapat diketahui bahwa variabel jumlah giro berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan.

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Analisis Uji t (parsial)**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	29,274	,000
Jumlah Deposito	-3,070	,022

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2015)

Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.

Dari Tabel IV. 12 diatas dapat dihitung bahwa  $t_{hitung}$  jumlah deposito sebesar  $-3,070 < t_{tabel} 2.447$  artinya variabel jumlah deposito tidak berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan dengan taraf signifikan  $0,02 < 0.05$  artinya signifikan. Maka dapat diketahui bahwa variabel jumlah deposito tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sumber pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah berasal dari dana bank syariah, adapun sumber-sumber dana bank ialah sebagai berikut:

1. Modal sendiri yaitu dana awal yang berasal dari para pemegang saham bank syariah sebagai pemilik bank.
2. Dana simpanan masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun melalui simpanan tabungan, giro dan deposito.
3. Dana pinjaman dari lembaga keuangan lainnya yang berasal dari kredit likuiditas dari Bank Indonesia, pinjaman antar bank (*call money*) dan pinjaman dari bank luar Negeri.

Secara parsial hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel jumlah tabungan tidak berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan. Disini dapat dilihat bahwa teori tidak selamanya sesuai dengan praktek yang dijalankan oleh bank syariah. Alasannya simpanan tabungan yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan tidak mencukupi untuk disalurkan kepada pembiayaan karena dana simpanan tabungan tidak mengendap

dalam jangka panjang sehingga penggunaan atas dana simpanan tabungan tidak begitu berpengaruh terhadap pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irma Aprianti yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro, dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI) menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan variabel tabungan dan giro terhadap variabel kredit dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nyoman Widhya Astawa yang meneliti tentang Pengaruh Simpanan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Realisasi Kredit BPR. Parasari Lukluk Unit Sembung Kec. Mengwi Kabupaten Bandung menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial simpanan usaha kecil dan menengah tidak berpengaruh nyata terhadap realisasi kredit di BPR. Parasari Lukluk Unit Sembung Kec. Mengwi Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa variabel jumlah giro berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan secara parsial. Alasannya simpanan giro yang dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan mengendap dalam jangka panjang dibanding dengan tabungan dan deposito.

Kemudian hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa jumlah deposito tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan. Alasannya nasabah simpanan deposito biasanya berada pada kalangan menengah keatas yang menyebabkan jumlah nasabah yang menabung sedikit dan berjangka waktu pendek. Hal ini tidak memungkinkan digunakan simpanan deposito kepada pembiayaan karena masa

pembiayaan yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan bisa berkisar  $\pm 3$  tahun.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Khodijah Hadyyatul Maula dengan judul penelitian Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan, dan NPF (*Non Performing Financing*) hasil penelitiannya adalah simpanan Dana Pihak Ketiga (giro *wadi'ah*, tabungan *mudhârabah* dan deposito *mudhârabah*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murâbahah*.

Dari hasil penelitian ini variabel jumlah giro berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan dan variabel jumlah tabungan dan deposito tidak berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan. Dapat disimpulkan jumlah dana simpanan masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito tidak mencukupi untuk membiayai pembiayaan yang akan disalurkan pada periode 2013 sampai dengan 2014 pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih belum sempurna karena penelitian ini masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan penelitian. Tetapi peneliti berusaha agar tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.

2. Keterbatasan jumlah variabel yang diteliti karena kurangnya waktu, tenaga serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk meneliti variabel-variabel lain seperti variabel modal sendiri, variabel Marjin Keuntungan, NPF (*Non Performing Financing*) dan masih banyak variabel yang lain yang mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian agar memperoleh hasil yang akurat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t (parsial) variabel jumlah tabungan, giro dan deposito terhadap variabel jumlah pembiayaan ialah sebagai berikut:
  - a. Hasil uji t (parsial) diperoleh  $t_{hitung}$  jumlah tabungan sebesar  $0,653 < t_{tabel}$  2.447 artinya variabel jumlah tabungan tidak berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan dan nilai signifikan  $0.538 > 0.05$  artinya tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah tabungan tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan.
  - b. Hasil uji t (parsial) diperoleh  $t_{hitung}$  jumlah giro sebesar  $3,369 > t_{tabel}$  2.447 artinya variabel jumlah giro berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan dan nilai signifikan  $0,11 < 0.05$  artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah giro berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan.
  - c. Hasil uji t (parsial) diperoleh  $t_{hitung}$  jumlah deposito sebesar  $-3,070 < t_{tabel}$  2.447 artinya variabel jumlah deposito tidak berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan dan nilai signifikan  $0,02 < 0.05$  artinya signifikan. Maka

dapat disimpulkan bahwa jumlah deposito tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap jumlah pembiayaan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan

Penulis memberikan sedikit saran bagi bank agar meningkatkan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mengendap pada bank muamalat tersebut agar bisa disalurkan kepada pembiayaan dengan memberikan kualitas produk dan jasa yang memuaskan bagi nasabah agar meningkatkan loyalitas nasabah sampai bertahun-tahun.

### 2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini menggunakan variabel jumlah tabungan, giro dan deposito yang memiliki pengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Maka penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel penelitian yang akan diuji, untuk mengetahui variabel apasaja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan. Kemudian perbanyak jumlah sampel dan tahun penelitian untuk menghasilkan hasil yang pasti dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- A Karim, Adiwarmam, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- A Karim, Adiwarmam, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Aprianti, Irma, *Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro Dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit Dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI)*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002
- Adhitya Galih, Tito, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Di Indonesia*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Semarang: CV. Asy Syifa, 1993
- Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, *Shahih Bukhari*, Semarang: CV Asy Syifa, 1992
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Badruzaman, Najahi, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005
- Djalal Nachrowi, Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005
- Hadiyyatul Maula, Khodijah, *Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF (Non Performing Financing) Terhadap*

- Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Heri Pramono, Nugroho, *Pengaruh Deposito Mudharabah, Spread Bagi Hasil, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1992
- Kholil, Syukur, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006
- Kuncoro, Mudjarad, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003
- Lapoliwa, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000
- Melayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009
- Morisson, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana, 2012
- Mudrajad Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Munandar, Eris, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposito Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Nurbaya, Ferial, *Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2013
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

- Sakti, *Wawancara dengan Personalia PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan*, Tanggal 10 Maret 2015, Pukul 17.00
- Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Syariah dan Lembaga-Lembaga Terkait*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Soemitro, Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Soedarto, Moch, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Semarang)*, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2004
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Wirdayaningsih, *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005
- Zulkifli, Sunarto, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003
- Www.Muamalatbank.Com, diakses pada tanggal 8 Mei 2015 Pukul 17.00



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/G/TL.00/ 348 /2015

Padangsidimpuan, 24 April 2015

Temp. : -

Tujuan : Mohon Izin Riset

Kepada Yth ;  
Pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Fitri Harahap  
NIM : 11 220 0004  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

Adalah benar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Analisis Pengaruh Jumlah DPK Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan** " .

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,  
Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP.19731128 200112 1 001



No: 188/BMI-PSP/V/2015

Padangsidimpuan, 07 Mei 2015M  
18 Rajab 1436 H

**Kepada Yth:**  
**Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**  
**Institut Agama Islam Negeri**  
**Padangsidimpuan**  
**Di Tempat**

**Perihal : Keterangan Penelitian**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin.

Menindaklanjuti surat yang kami terima nomor In.19/G/TL.00/348/2015 tanggal 24 Maret 2015 perihal mohon izin mengadakan penelitian, maka dengan ini dapat kami sampaikan bahwa :

Nama : Annisa Fitri Harahap  
NIM : 10.220.0004  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis islam/Perbankan Syari'ah

Adalah benar telah mengadakan penelitian di Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan pada tanggal 20 April 2015 sampai dengan tanggal 10 Mei 2015 dengan judul skripsi 'Pengaruh Jumlah DPK Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidimpuan)".

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

**PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.**  
**CABANG PADANGSIDIMPUAN**

  
Arifin Perhyangan  
Operation Officer

  
**Bank Muamalat**  
KANTOR CABANG PADANGSIDIMPUAN

  
Zakia Khoiriyah  
Personalia

## LAMPIRAN 1

**Data**  
**Laporan Perkembangan DPK dan Pembiayaan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	FUNDING				FINANCING
	CA	SA	TD	DPK	
2009	1.481	40.421	9.455	51.357	47.000
2010	1.241	40.711	8.378	50.330	52.400
2011	1.095	29.652	11.860	42.607	57.770
2012	866	32.297	14.493	47.656	80.783
Q1 2013	860	29.831	18.883	49.574	68.887
Q2 2013	1.364	25.381	14.135	40.880	78.187
Q3 2013	1.211	29.850	11.280	42.341	79.522
Q4 2013	1.109	30.747	11.354	43.210	74.307
Januari 2014	911	30.775	11.903	43.589	75.705
Februari 2014	874	29.497	12.903	43.274	77.272
Maret 2014	1.108	31.710	11.024	43.842	78.757
Apr-14	1.111	32.451	9.842	43.404	78.552
Mei 2014	1.260	32.310	9.333	42.903	79.171
Juni 2014	1.568	32.670	8.486	42.724	82.734
Juli 2014	1.378	35.005	8.255	44.638	81.755
Agustur 2014	1.832	37.256	7.550	46.638	80.040
Sep-14	1.834	45.350	7.337	54.521	80.358
Oktober 2014	1.733	38.842	14.570	55.145	80.381
Nov-14	1.670	47.956	7.632	57.258	80.453
Desember 2014	1.369	50.052	8.146	59.567	78.086

LAMPIRAN 2

**Hasil Ln (Logaritma Natural)**  
**Laporan Perkembangan DPK dan Pembiayaan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan**

Quartal /Tahun	CA	SA	TD	DPK	FINANCING
Q1/2013	6,756932389	10,3033034	9,846017325	10,81122178	11,14022276
Q2/2013	7,218176838	10,14175614	9,55640927	10,61839622	11,26685867
Q3/2013	7,099201744	10,30394012	9,330786525	10,65351116	11,28378899
Q4/2013	7,011213987	10,33354771	9,337325384	10,67382723	11,21596044
Q1/2014	7,010311867	10,36438737	9,307829993	10,68834754	11,27412244
Q2/2014	7,357556201	10,3942125	9,046173026	10,6625161	11,32338592
Q3/2014	7,514254653	10,72216546	8,900685319	10,90634123	11,29424693
Q4/2014	7,221835825	10,82081774	9,005282288	10,99485701	11,26556606

## LAMPIRAN 3

### UJI STATISTIK DESKRIPTIF

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Y X1 X2 X3  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

#### Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jumlah pembiayaan	8	11	11	11.26	.056
jumlah tabungan	8	10	11	10.42	.229
jumlah giro	8	7	8	7.15	.233
jumlah deposito	8	9	10	9.29	.311
Valid N (listwise)	8				

## LAMPIRAN 4

### UJI NORMALITAS

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Y  
/METHOD=ENTER X1 X2 X3  
/SAVE RESID.
```

```
NPAR TESTS  
/K-S(NORMAL)=RES_1  
/MISSING ANALYSIS.
```

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01933490
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.150
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 5

**ANALISIS REGRESI SEDERHANA**

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .
```

**Regression**

[DataSet1]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah Tabungan <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan
- b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,258 <sup>a</sup>	,066	-,089	,059

- a. Predictors: (Constant), Jumlah Tabungan
- b. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	1	,001	,427	,538 <sup>b</sup>
	Residual	,021	6	,003		
	Total	,022	7			

- a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan
- b. Predictors: (Constant), Jumlah Tabungan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,597	1,013		10,465	,000
Jumlah Tabungan	,063	,097	,258	,653	,538

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11,24	11,28	11,26	,015	8
Residual	-,110	,067	,000	,055	8
Std. Predicted Value	-1,227	1,736	,000	1,000	8
Std. Residual	-1,871	1,141	,000	,926	8

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X2
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .

```

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah Giro <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,830 <sup>a</sup>	,688	,636	,034

a. Predictors: (Constant), Jumlah Giro

b. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,015	1	,015	13,243	,011 <sup>b</sup>
	Residual	,007	6	,001		
	Total	,022	7			

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Jumlah Giro

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,824	,394		24,927	,000
	Jumlah Giro	,201	,055	,830	3,639	,011

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11,18	11,33	11,26	,047	8
Residual	-,039	,044	,000	,032	8
Std. Predicted Value	-1,678	1,566	,000	1,000	8
Std. Residual	-1,153	1,289	,000	,926	8

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X3
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .
    
```

## Regression

[DataSet3]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah Deposito <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 <sup>a</sup>	,611	,546	,038

a. Predictors: (Constant), Jumlah Deposito

b. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,014	1	,014	9,428	,022 <sup>b</sup>
	Residual	,009	6	,001		
	Total	,022	7			

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Jumlah Deposito

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,576	,430		29,274	,000
	Jumlah Deposito	-,142	,046	-,782	-3,070	,022

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11,18	11,31	11,26	,044	8
Residual	-,039	,046	,000	,035	8
Std. Predicted Value	-1,784	1,257	,000	1,000	8
Std. Residual	-1,028	1,222	,000	,926	8

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

## LAMPIRAN 6

### **Langkah-Langkah Pengujian Pada Program SPSS**

#### A. Statistik Deskriptif

1. Masuk program SPSS.
2. Klik variabel view pada SPSS data editor.
3. Pada kolom name pada baris pertama ketik Y, pada baris kedua ketik X1, baris ketiga ketik X2 dan baris keempat ketik X3.
4. Pada kolom label, untuk kolom baris pertama ketik jumlah pembiayaan, baris kedua ketik. jumlah tabungan, baris ketiga ketik jumlah giro dan baris keempat ketik jumlah deposito.
5. Pada kolom *decimals* ganti angka menjadi 0 dari baris pertama sampai baris keempat.
6. Untuk kolom lainnya boleh dihiraukan.
7. Buka data view pada program SPSS data editor, maka akan dapat kolom variabel Y, X1, X2, X3 dan X3.
8. Ketikkan data sesuai dengan variabelnya atau bisa di copy paste data dari data yang sudah tersedia.
9. Klik *Analyze-Deskriptif Statistik-Deskriptives*.
10. Klik seluruh variabel kemudian masukkan ke variabel (s).
11. Klik OK.

#### B. Uji Normalitas

1. Masuk program SPSS
2. Klik variabel view pada SPSS data editor.

3. Pada kolom name pada baris pertama ketik Y, pada baris kedua ketik X1, baris ketiga ketik X2 dan baris keempat ketik X3.
4. Pada kolom label, untuk kolom baris pertama ketik jumlah pembiayaan, baris kedua ketik jumlah tabungan, baris ketiga ketik jumlah giro dan baris keempat ketik jumlah deposito.
5. Pada kolom *decimals* ganti angka menjadi 0 dari baris pertama sampai baris keempat.
6. Untuk kolom lainnya boleh dihiraukan.
7. Buka data view pada program SPSS data editor, maka akan dapat kolom variabel Y, X1, X2, X3 dan X3.
8. Ketikkan data sesuai dengan variabelnya atau bisa di copy paste data dari data yang sudah tersedia.
9. Klik Klik *Analyze-Regression-Linear*.
10. Klik jumlah pembiayaan, masukkan ke kotak dependen. Kemudian klik variabel jumlah tabungan, giro dan deposito dan masukkan ke kotak independen.
11. Klik *Save*, lalu centang (v) *Unstandardized* , abaikan kolom yang lainnya, klik *Continue*, lalu klik OK.
12. Maka akan muncul variabel yang baru dengan nama RES\_1.
13. Klik *Analyze*, lalu klik *Non-parametric Test*, klik *Legaci Dialog* kemudian pilih 1-Sample K-S.
14. Masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variable List*. Pada *Test Distribution* centang (v) Normal.

15. Klik OK.

C. Analisis Regresi Sederhana, dan Uji t

1. Masuk program SPSS.
2. Klik variabel view pada SPSS data editor.
3. Pada kolom name pada baris pertama ketik Y, pada baris kedua ketik X1, baris ketiga ketik X2 dan baris keempat ketik X3.
4. Pada kolom label, untuk kolom baris pertama ketik jumlah pembiayaan, baris kedua ketik jumlah tabungan, baris ketiga ketik jumlah giro dan baris keempat ketik jumlah deposito.
5. Pada kolom *decimals* ganti angka menjadi 0 dari baris pertama sampai baris keempat.
6. Untuk kolom lainnya boleh dihiraukan.
7. Buka data view pada program SPSS data editor, maka akan dapat kolom variabel Y, X1, X2, X3 dan X3.
8. Ketikkan data sesuai dengan variabelnya atau bisa di copy paste data dari data yang sudah tersedia.
9. Klik *Analyze-Regression-Linear*.
10. Klik jumlah pembiayaan, masukkan ke kotak dependen. Kemudian klik variabel jumlah tabungan, giro dan deposito dan masukkan ke kotak independen.
11. Klik *Statistics*, pilih *estimates dan model fit*, pilih *Casewise Diagnostics*, pilih *outliers outside*, lalu klik continue.
12. Klik OK.

## LAMPIRAN 7

## NILAI t TABEL

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	2,5 %	5 %		2,5 %	5 %		2,5 %	5 %
1	12,706	6,314	31	2,040	1,696	61	2,000	1,670
2	4,303	2,920	32	2,037	1,694	62	1,999	1,670
3	3,182	2,353	33	2,035	1,692	63	1,998	1,669
4	2,776	2,132	34	2,032	1,691	64	1,998	1,669
5	5,271	2,015	35	2,030	1,690	65	1,997	1,669
6	<b>2,447</b>	1,943	36	2,028	1,688	66	1,997	1,668
7	2,365	1,895	37	2,026	1,687	67	1,996	1,668
8	2,306	1,860	38	2,024	1,686	68	1,995	1,668
9	2,262	1,833	39	2,023	1,685	69	1,995	1,667
10	2,228	1,812	40	2,021	1,684	70	1,994	1,667
11	2,201	1,796	41	2,020	1,683	71	1,994	1,667
12	2,179	1,782	42	2,018	1,682	72	1,993	1,666
13	2,160	1,771	43	2,017	1,681	73	1,993	1,666
14	2,145	1,761	44	2,015	1,680	74	1,993	1,666
15	2,131	1,753	45	2,014	1,679	75	1,992	1,665
16	2,120	1,746	46	2,013	1,679	76	1,992	1,665
17	2,100	1,740	47	2,012	1,678	77	1,991	1,665
18	2,101	1,734	48	2,011	1,677	78	1,991	1,665
19	2,093	1,729	49	2,010	1,677	79	1,990	1,664
20	2,086	1,725	50	2,009	1,676	80	1,990	1,664
21	2,080	1,721	51	2,008	1,675	81	1,990	1,664
22	2,074	1,717	52	2,007	1,675	82	1,989	1,664
23	2,069	1,714	53	2,006	1,674	83	1,989	1,663
24	2,064	1,711	54	2,005	1,674	84	1,989	1,663
25	2,060	1,708	55	2,004	1,673	85	1,988	1,663
26	2,056	1,706	56	2,003	1,673	86	1,988	1,663
27	2,052	1,703	57	2,002	1,672	87	1,988	1,663
28	2,048	1,701	58	2,002	1,672	88	1,987	1,662
29	2,045	1,696	59	2,001	1,671	89	1,987	1,662
30	2,042	1,697	60	2,000	1,671	90	1,987	1,662

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Annisa Fitri Harahap  
NIM : 11 220 0004  
Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 15 Februari 1992  
Agama : Islam  
Anak ke- : 3 (tiga) dari 6 (enam) bersaudara  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Pendidikan : SD Swasta Muhammadiyah 3 Padangsidempuan  
SMP Negeri 1 Sosa, Kabupaten Padanglawas  
SMA Negeri 6 Padangsidempuan

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Samaruddin Harahap  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Nurhasanah Pasaribu  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Nusa Indah